

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seni merupakan bagian dari pelajaran, salah satu ilmu sastra, dan pengertian jamaknya adalah pengetahuan budaya, pelajaran, ilmu pengetahuan serta suatu pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan atau keterampilan. Ada banyak padanan kata yang bisa disandingkan dengan seni, seperti keterampilan, terampil, kecerdasan, keahlian, kecakapan, membuat baik apa yang telah direncanakan. Seni juga menyatakan pribadi secara tidak langsung, suatu kreatif, keterampilan yang menekankan pada kecakapan dan pengetahuan teknik, dan seterusnya. Secara umum seni memiliki berbagai macam cabang berdasarkan medianya. Salah satunya yaitu musik yang bermediakan bunyi atau suara.

Musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan alat-alat yang dapat menghasilkan irama. Musik juga merupakan media seni dimana orang dapat mengungkapkan kreatifitas, perasaan, dan ekspresi seninya melalui bunyi-bunyian. Bisa dikatakan, bunyi (suara) adalah elemen musik paling dasar. Suara musik yang baik adalah hasil interaksi dari 3 elemen, yaitu: irama, melodi, dan harmoni. Irama adalah pengaturan suara dalam suatu waktu, panjang pendek dan temponya.

Kombinasi beberapa tinggi nada akan menghasilkan melodi. Selanjutnya, kombinasi yang baik antara irama dan melodi akan menghasilkan bunyi yang harmoni. Musik adalah bunyi yang diatur menjadi pola yang dapat mengakomodasikan perasaan atau suasana hati. Musik mempunyai ritme, melodi, dan harmoni yang memberikan kedalaman dan memungkinkan penggunaan beberapa instrumen. Salah satu instrumen musik yang familiar di kalangan masyarakat adalah gitar.

Gitar adalah sebuah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik, umumnya menggunakan jari maupun *plektrum*. Gitar terbentuk atas sebuah bagian tubuh pokok dengan bagian leher, kepala, serta dawai yang umumnya berjumlah 6 dawai. Gitar secara tradisional dibentuk dari berbagai jenis kayu dengan dawai yang terbuat dari nilon atau baja. Beberapa gitar modern dibuat dari material polikarbonat. Salah satu jenisnya yaitu gitar akustik.

Gitar akustik merupakan gitar yang suaranya dihasilkan dari getaran senar yang dialirkan ke dalam ruang suara dibadan gitar. Suara yang dialirkan tersebut akan beresonansi terhadap kayu badan gitar. Jenis dan kualitas kayu akan mempengaruhi suara yang dihasilkan oleh gitar akustik. Gitar akustik digunakan dalam berbagai macam *genre* musik, seperti musik *pop*, *rock*, *jazz*, *folk*, *country* atau jenis musik *blues*. Dalam permainan gitar akustik, salah satu teknik yang dapat digunakan adalah teknik *harmonic*.

Teknik *artificial harmonic* yaitu cara memainkan senar untuk menghasilkan nada yang lebih tinggi menggunakan teknik sentuhan jari. Teknik ini terbagi menjadi 2 yaitu *artificial harmonic* dan *natural harmonic*. *Artificial harmonic* dimainkan sembari tangan kiri menekan akord, dan jari kanan menyentuh senar namun tetap dipetik menggunakan ibu jari. *Natural harmonic* dimainkan oleh jari kiri yang menyentuh ke senar di titik pada fret atau *inlay*, kemudian dipetik. Untuk membantu proses pembelajaran teknik *artificial harmonic* dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode permainan gitar yakni metode *Drill*. Metode *drill* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu.

Kombinasi penerapan teknik *artificial harmonic* dengan metode *drill*, akan menghasilkan penampilan permainan gitar akustik yang elegan dan fantastik dan kemudian hasilnya akan semakin memperindah lagu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yang berjudul Indonesia Pusaka karya Ismail Marzuki. Peneliti menggunakan lagu Indonesia Pusaka, karena lagu ini memiliki tingkat kesulitan yang tinggi apabila dimainkan menggunakan teknik *artificial harmonic*, sehingga mahasiswa lebih tertantang untuk mendalami teknik tersebut. Berdasarkan latar belakang mahasiswa yang kurang pengetahuan tentang teknik-teknik permainan gitar, maka penelitian ini berfokus pada teknik *artificial harmonic* gitar akustik pada lagu Indonesia Pusaka karya Ismail Marzuki.

Teknik *artificial harmonic* sudah tidak asing terdengar di kalangan gitaris, oleh karenanya pengetahuan akan teknik-teknik *artificial harmonic* ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta dapat dipelajari lebih dalam oleh mahasiswa minat gitar semester II dan IV Unwira Kupang. Pada cabang seni program studi pendidikan musik mahasiswa diharapkan untuk menguasai salah satu cabang yakni seni musik khususnya menggunakan alat musik gitar. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti melibatkan mahasiswa/I minat gitar semester II dan IV untuk mengetahui keefektifan pembelajaran Teknik *Artificial Harmonic* pada lagu Indonesia Pusaka karya Ismail Marzuki dengan metode *Drill*. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Teknik *Artificial Harmonic* pada Gitar Akustik dengan Model Lagu Indonesia Pusaka menggunakan Metode *Drill* pada Mahasiswa Minat Gitar Semester II dan IV Program Studi Pendidikan Musik”**

## **B. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana proses penerapan teknik *Artificial Harmonic* pada gitar akustik dengan model lagu Indonesia Pusaka bagi mahasiswa minat gitar semester II dan IV program studi pendidikan musik Unwira Kupang.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan teknik *Artificial Harmonic* pada gitar akustik dengan model lagu Indonesia Pusaka menggunakan metode *Drill* bagi mahasiswa minat gitar semester II dan IV program studi pendidikan musik Unwira Kupang tahun 2023.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah yang ditemukan adapun kegunaan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

### 1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini menjadi tambahan pengetahuan di bidang musik terkhususnya mengenai penerapan teknik *Artificial Harmonic* menggunakan metode *Drill* pada gitar akustik dengan model lagu Indonesia Pusaka.

### 2) Bagi mahasiswa musik

Dapat meningkatkan kemampuan memainkan alat musik gitar akustik, serta dapat meningkatkan kualitas bermusik.

3) Bagi program studi

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi program studi pendidikan musik untuk dapat memanfaatkan penerapan teknik *Artificial Harmonic* menggunakan metode *Drill* pada gitar akustik.

4) Bagi pembaca

Sebagai referensi tambahan bagi semua pihak yang membutuhkan dan ingin mengembangkan penelitian ini sebagai karya tulis di masa yang akan datang.